

BAB II

GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH I KOTA TEGAL

A. Sejarah Singkat

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Teknik Mesin (STM) Muhammadiyah Tegal sebagai sekolah swasta yang menempati gedung di Jalan Kartini No.47 Tegal. Pada tanggal 1 Juli 1983 dilakukan perluasan lahan. Tanah yang ada di Jalan Poso sebagai manifestasi itu usul dan saran Bapak KH.Mubarak Budi Subekti. Tanah dengan luas sekitar 5000 M Persegi untuk dibangun gedung ruang belajar dan sarana. Selanjutnya STM Muhammadiyah di Jalan Poso No.47, pada tahun pelajaran 2000/2001 sekolah tersebut berganti nama. STM Muhammadiyah menjadi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.⁹⁵

SMK Muhammadiyah 1 (mutu) kota tegal mejalani penilaian akreditasi rutin lima tahunan dari tim asesor untuk program studi (prodi) teknik pemeliharaan mekanik industri (TPMI), teknik pengelasan , teknik instalasi pemanfaatan tenaga listik (TIPTL) dan teknik kendaraan ringan (TKR). Dari sisi sarana dan prasarana, sekolah ini telah mencukupi untuk 36 rombongan belajar dengan total 1.322 siswa. SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal atau biasa disingkat SMK Mutu yang pada 2009 hanya memiliki empat toilet, kini telah memiliki dua puluh lima toilet. Setelah itu telah menggenjot kelas digital selama dua tahun. Sehingga, setiap ujian semester dilakukan berbasis komputer. Di kelas-kelas sudah berbasis IT, dan semuanya terpasang proyektor. SMK Mutu telah mengembangkan website sekolah yang wajib dikunjungi siswa.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi berasal dari bahasa Inggris, yakni vision yang berarti pengelihatan, pandangan, impian. Visi SMK Muhammadiyah 1

⁹⁵ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

Kota Tegal yaitu: Menjadi Sekolah Bermutu Global dan Menghasilkan Lulusan Utama Yang Berakhlaquh Karimah.⁹⁶

The Alexander Consultan Group menyebut misi sebagai :
”*Mission is a statement of what company or destination to day, what kind of bussiness it does and the way it does it.*”⁹⁷ Misi adalah sebuah langkah tujuan dari perusahaan, menentukan bisnis atau perihal apa yang mereka pilih dan bagaimana mereka menjalankan hal tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal yaitu :

1. Memberikan sekolah layanan prima terhadap warga sekolah dalam semua aspek sarana dan prasarana untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan mandiri
2. Meningkatkan kualitas tamatan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKN)
3. Menyiapkan siswa untuk dapat mengembangkan kemajuan sesuai bakat, minat dan keterampilan yang dimilikinya
4. Menyiapkan siswa untuk dapat memahami dan melaksanakan ajaran agama sesuai dengan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, visi dan misi persyarikatan muhammadiyah.⁹⁸

Visi memberikan gambaran tentang masa depan yang akan diraih melalui pelaksanaan misi. Visi menjadikan tujuan yang akan dituju menjadi lebih jelas. Adapun tjuan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal :

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dan dapat diserap oleh DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya
2. Memberikan pembelajaran agar mampu berkarir, ulet dan giat dalam berkompetensi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengembangkan sikap professional sesuai kompetensi yang dimilikinya.

⁹⁶ Dokumen Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

⁹⁷ Oka A. Yoeti, *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*, (Jakarta: Pradaya Paramita, 2005), hlm. 30.

⁹⁸ Dokumen Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

3. Membekali peserta didik dalam ilmu agama, pengetahuan, teknologi, seni dan wawasan enterpreuner agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi dengan mengedepankan nilai-nilai moral (Akhlaqul Karimah).

C. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien (Suryosubroto, 2004: 114). Selain itu, sarana pendidikan merupakan sarana yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.⁹⁹ Selain sarana, juga dibutuhkan prasarana. Prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung dapat menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.¹⁰⁰ Baik sarana maupun prasarana biasanya dipahami sebagai fasilitas. Adapun fasilitas SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.¹⁰¹

1. Gedung milik sendiri dengan Luas Tanah 10.349 m²
2. Luas Bangunan 8.524 m²
3. Luas Lahan tanpa bangunan 1.825 m²
4. Bengkel sejumlah 5, sesuai dengan Program Keahlian : Bengkel Teknik Las, Bengkel Mesin Industri, Bengkel Otomotif (3 ruang), Bengkel Listrik, dan Laboratorium Multimedia (2 ruang).
5. Laboratorium KKPI sejumlah 1 ruang
6. Lab. fisika dan lab. kimia
7. Parkir luas
8. Kantin 2 ruang
9. Tersedia masjid yang nyaman

⁹⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari. Sentralisasi menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 2.

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm.10.

¹⁰¹ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

10. Kamar mandi guru dan siswa yang memadai

Terkait dengan sarana pembelajaran di kelas-kelas, setiap kelas di SMK ini telah dipasang LCD proyektor yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk menyajikan materi pelajaran secara visual maupun audiovisual. Sarana untuk praktik program pembelajaran produktif juga tersedia.¹⁰²



Gambar 3. Sarana Pembelajaran Teknik Mekanik Industri¹⁰³

Sarana pembelajaran teknik mekanik industri sebagai sarana berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam, pemahaman konsep dasar elektro, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik, pemeliharaan mesin listrik, rangkaian pengendalian dasar, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektro hidrolik dan elektro pneumatik, pengendali elektronik dan PLC, sistem proteksi tenaga listrik, dan pemeliharaan sistem bahan bakar.

¹⁰² Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

¹⁰³ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.



Gambar 4. Sarana Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan¹⁰⁴

Ruang praktik Program Keahlian Teknik kendaraan ringan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, serta chasis otomotif dan sistem pemindah tenaga



Gambar 5. Sarana Pembelajaran Teknik Pengelasan¹⁰⁵

¹⁰⁴ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

¹⁰⁵ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

Sarana pembelajaran teknik pengelasan ditempatkan di ruang praktik Program Keahlian Teknik La. Ruang ini berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan logam dasar dan kerja pelat, pemotongan dan pengelasan dengan pembakar las oksi-asetilin, pengelasan dengan busur las.



Gambar 6. Sarana Pembelajaran Teknik Instalasi Listrik¹⁰⁶

Sarana pembelajaran teknik instalasi listrik sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: membuat kotak pengaman dan panel bagi, kerja bangku, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik, pembuatan rangkaian dan sistem distribusi tenaga listrik.

¹⁰⁶ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017



Gambar 7. Sarana Pembelajaran Program Keahlian Multimedia¹⁰⁷

Sarana program keahlian multimedia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: mengembangkan basis data, animasi, *web* desain dan program *web. software digital audio video*, operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara.

D. Program Kerja

Program merupakan suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Program sudah menyatakan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan guna menjalankan visi dan misi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Program Unggulan¹⁰⁸

- a. Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)
- b. Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
- c. Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
- d. Mengembangkan Budaya daerah
- e. Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi
- f. Meningkatkan Daya serap Ke Perguruan Tinggi Favorit

¹⁰⁷ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

¹⁰⁸ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

2. Program Pengembangan Sarana Prioritas
 - a. Membangun 5 Ruang kelas Belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat
 - b. Membangun 1 ruang Belajar di lantai 2 gedung lama
 - c. Membangun Ruang Pengolah Data
 - d. Pembangunan Kantin Siswa
 - e. Perbaikan dan Pengecetan Lapangan Olah Raga
 - f. Pengembangan Jaringan Infrastruktur LAN (Intranet dan Internet)
 - g. Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS)
 - h. Melengkapi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Lab Komputer
 - i. Renovasi Aula
 - j. Renovasi Tampilan Depan Sekolah/Gerbang Sekolah
 - k. Renovasi Koridor

E. Kurikulum Pembelajaran

Peranan kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah sangatlah strategis dan menentukan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri. Kurikulum di SMK disesuaikan dengan program keahlian yang ada. Adapun paket keahlian di SMK ini yaitu:

1. Teknik Instalasi Pemeliharaan Tenaga Listrik (TIPTL)
2. Teknik Pengelasan
3. Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri
4. Teknik Kendaraan Ringan
5. Multimedia
6. Teknik Pemesinan
7. Teknik Kimia Industri

Kualitas tamatan sekolah kejuruan dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif

dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMK Muhammadiyah 1 Tegal diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain IPM sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

1. Hizbul Wathan
2. Bela Diri Pencak Silat Tapak Suci
3. Paskibra
4. Palang Merah Remaja (PMR)
5. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
6. Pecinta Alam (PA)
7. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Tenis Meja, Sepak Bola, Futsal, Bulu Tangkis)
8. Teather NUN¹⁰⁹

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan maupun pengalaman yang sesuai dengan minat, bakat dan potensinya yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathon, Palang Merah Remaja, Pencak Silat, dan sebagainya merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.¹¹⁰

F. Keadaan Guru

Jumlah guru SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal ada 51 orang, terdiri dari 28 laki-laki dan 23 perempuan. Sebanyak 51 guru ini terdiri dari guru di berbagai program keahlian serta guru

¹⁰⁹ Dokumen Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

¹¹⁰ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

mata pelajaran umum seperti Agama, IPA, Matematika, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan lain-lain.¹¹¹

G. Keadaan Siswa

Keadaan siswa menurut paket keahlian yang dimiliki diuraikan rinci pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Keadaan Siswa Menurut Paket Keahlian

No	Paket Keahlian	X		Jml	XI		Jml	XII		Jml	Jml
		L	P		L	P		L	P		
1	TIPTL	29	3	32	21	5	26	9	1	10	68
2	TIPTL 2	-	-	-	21	4	25	-	-	-	25
3	Tek. Las	20	-	20	28	-	28	29	-	29	77
4	TPMI 1	35	2	37	31	2	33	36	-	36	106
5	TPMI 2	33	-	33	34	-	34	38	-	38	105
7	TPMI 3	32	-	32	31	-	31	-	-	-	63
8	TKR 1	39	-	39	28	-	28	34	-	34	99
9	TKR 2	38	-	38	28	-	28	33	-	33	106
10	TKR 3	40	1	41	32	2	33	30	2	32	67
11	TKR 4	40	-	40	27	-	27	-	-	-	69
12	TKR 5	41	-	41	28	-	28	-	-	-	95
13	Multimedia 1	15	17	32	28	9	37	16	11	26	95
14	Multimedia 2	17	16	33	27	10	37	12	13	25	62
15	Multimedia 3	19	9	28	13	21	34	-	-	-	67
16	T. Permesinan	29	-	29	38	-	38	-	-	-	32
17	T. Permesinan	32	-	32	-	-	-	-	-	-	64
	JUMLAH			507			467			263	1237

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa sebagian rombongan belajar berisi melebihi ketentuan maksimal 32 siswa menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana. Sejumlah rombongan belajar yang melebihi kapasitas baik di kelas X, kelas XI maupun kelas XII yaitu:¹¹²

¹¹¹ Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017.

¹¹² Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, 2017

- a. Kelas X TPMI 1 mencapai 37 siswa, TKR 1, TKR 2, TKR 3, TKR 4, dan TKR 5 dengan jumlah siswa masing-masing sekitar 40 siswa.
- b. Kelas XI terdiri dari program keahlian Multimedia 1 mencapai 37 siswa, multimedia 2 sebanyak 34 siswa dan Teknik Permesinan 38 siswa
- c. Kelas XII terdiri dari TPMI 1 sebanyak 36 siswa dan TPMI 2 sebanyak 38 siswa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, rasio siswa dan guru di tingkat sekolah menengah khususnya SMK adalah 32: 1 guru. Artinya, dalam satu rombongan belajar maksimal sebanyak 32 siswa dipegang oleh satu guru. Fakta ada satu rombongan belajar lebih dari 32 siswa menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Jumlah siswa dalam satu rombongan belajar yang terlalu banyak 37, 38, bahkan 40 siswa akan memunculkan suasana belajar yang kurang kondusif. Tanpa adanya landasan belajar yang kuat seperti peraturan kelas, kesepakatan, kedisiplinan atau aturan lainnya sebagai pedoman bagi siswa, dipastikan suasana belajar menimbulkan masalah belajar bagi siswa.